

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2018**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2018



JALAN SYARANAMUAL KATE – KATE AMBON

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada . Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

AMBON, 31 DESEMBER 2018
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ARIS HADIYONO, SP
NIP. 196804161999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Tanah

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
 - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.5. Transaksi Antar Entitas
 - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

AMBON, 31 DESEMBER 2018
KUASA PENGGUNA ANGGARAN,

ARIS HADIYONO, SP
NIP. 196804161999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp303,600,151.00 atau mencapai 136.49% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp222,436,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp9,460,496,558.00 atau mencapai 99.36% dari alokasi anggaran sebesar Rp9,521,649,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018.

Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp28,761,930,524.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp261,292,338.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp27,924,243,994.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp576,394,192.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp37,921,813.00 dan Rp28,724,008,711.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp301,664,274.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7,304,302,919.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-7,002,638,645.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-64,599,330.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-7,067,237,975.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp26,620,906,029.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-7,067,237,975.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9,170,340,657.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah senilai Rp28,724,008,711.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018			31 Desember 2017
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	222,436,000.00	303,600,151.00	136.49	244,295,607.00
Jumlah Pendapatan		222,436,000.00	303,600,151.00	136.49	244,295,607.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	2,510,580,000.00	2,476,184,178.00	98.63	2,225,703,652.00
Belanja Barang	B.4.	3,596,231,000.00	3,571,672,180.00	99.32	4,086,670,116.00
Belanja Modal	B.5.	3,414,838,000.00	3,412,640,200.00	99.94	7,464,788,300.00
Jumlah Belanja		9,521,649,000.00	9,460,496,558.00	99.36	13,777,162,068.00

II. NERACA

NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
Aset Lancar			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1.1.	0.00	23,754,000.00
Persediaan	C.1.2.	261,292,338.00	363,031,743.00
Jumlah Aset Lancar		261,292,338.00	386,785,743.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	9,779,805,500.00	9,779,805,500.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	6,487,764,905.00	5,148,258,705.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	15,817,897,300.00	15,026,821,726.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	571,598,000.00	287,498,000.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5.	-3,967,841,738.00	-3,540,938,507.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5.	-654,527,410.00	-325,927,691.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5.	-110,452,563.00	-81,717,512.00
Jumlah Aset Tetap		27,924,243,994.00	26,293,800,221.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	0.00	6,115,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	1,008,473,426.00	428,375,692.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3.	-432,079,234.00	-428,375,692.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		0.00	-3,057,500.00
Jumlah Aset Lainnya		576,394,192.00	3,057,500.00
Jumlah Aset		28,761,930,524.00	26,683,643,464.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	37,921,813.00	62,737,435.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		37,921,813.00	62,737,435.00
Jumlah Kewajiban		37,921,813.00	62,737,435.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	28,724,008,711.00	26,620,906,029.00
Jumlah Ekuitas		28,724,008,711.00	26,620,906,029.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		28,761,930,524.00	26,683,643,464.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	301,664,274.00	242,663,577.00
JUMLAH PENDAPATAN		301,664,274.00	242,663,577.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2,456,849,628.00	2,250,795,202.00
Beban Persediaan	D.3.	225,238,448.00	237,017,692.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1,539,689,434.00	1,548,068,047.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	535,190,000.00	656,519,375.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,395,565,674.00	1,647,784,029.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1,151,769,735.00	828,121,190.00
JUMLAH BEBAN		7,304,302,919.00	7,168,305,535.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-7,002,638,645.00	-6,925,641,958.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8.	0.00	1,600,000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	7,633,152.00	5,893,617.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8.	72,232,482.00	24,333,417.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-64,599,330.00	-16,839,800.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-7,067,237,975.00	-6,942,481,758.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 dan 31 DESEMBER 2017**

Uraian	Catatan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
EKUITAS AWAL	E.1.	26,620,906,029.00	14,068,284,016.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-7,067,237,975.00	-6,942,481,758.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	0.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0.00	-43,890,000.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0.00	6,001,494,360.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	9,170,340,657.00	13,537,499,411.00
EKUITAS AKHIR		28,724,008,711.00	26,620,906,029.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) **Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(6) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	54,000.00	54,000.00
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	214,882,000.00	214,882,000.00
Pendapatan Jasa Lainnya	7,500,000.00	7,500,000.00
Jumlah Pendapatan	222,436,000.00	222,436,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	1,989,876,000.00	2,185,580,000.00
Belanja Lembur	125,000,000.00	325,000,000.00
Belanja Barang Operasional	840,928,000.00	835,528,000.00
Belanja Barang Non Operasional	246,022,000.00	253,922,000.00
Belanja Barang Persediaan	181,000,000.00	181,000,000.00
Belanja Jasa	383,500,000.00	391,500,000.00
Belanja Pemeliharaan	532,190,000.00	535,190,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,522,000,000.00	1,399,091,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,457,000,000.00	1,577,038,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,283,800,000.00	1,510,300,000.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	32,500,000.00	327,500,000.00
Jumlah Belanja	8,593,816,000.00	9,521,649,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp303,600,151.00 atau mencapai 136.49% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp222,436,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	54,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda	0.00	6,169,860.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	7,500,000.00	7,960,000.00	106.13
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	214,882,000.00	287,534,414.00	133.81
Pendapatan Lain-lain	0.00	1,935,877.00	0.00
Jumlah	222,436,000.00	303,600,151.00	136.49

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 24.28% dibandingkan TA 2017. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Denda	6,169,860.00	0.00	0.00
Pendapatan Iuran dan Denda	0.00	12,573,000.00	-100.00
Pendapatan Jasa	0.00	230,077,577.00	-100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	7,960,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan	287,534,414.00	0.00	0.00
Pendapatan Lain-lain	1,935,877.00	30.00	6,452,823.33
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0.00	1,645,000.00	-100.00
Jumlah	303,600,151.00	244,295,607.00	24.28

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2018 adalah sebesar Rp9,460,496,558.00 atau 99.36% dari anggaran belanja sebesar Rp9,521,649,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2018

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	2,510,580,000.00	2,477,295,125.00	98.67
Belanja Barang	3,596,231,000.00	3,572,172,180.00	99.33
Belanja Modal	3,414,838,000.00	3,412,640,200.00	99.94
Total Belanja Kotor	9,521,649,000.00	9,462,107,505.00	99.37
Pengembalian Belanja		-1,610,947.00	0.00
Total Belanja	9,521,649,000.00	9,460,496,558.00	99.36

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Belanja TA 2018 mengalami penurunan sebesar -31.33% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Disebab pagu 2017 lebih besar dari pada pagu 2018

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Belanja Pegawai	2,476,184,178.00	2,225,703,652.00	11.25
Belanja Barang	3,571,672,180.00	4,086,670,116.00	- 12.60
Belanja Modal	3,412,640,200.00	7,464,788,300.00	- 54.28
Total Belanja	9,460,496,558.00	13,777,162,068.00	- 31.33

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,476,184,178.00 dan Rp2,225,703,652.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan

kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 11.25% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan dan pengurangan pegawai selalu terjadi di SKP Kelas I Ambon
2. Adanya penambahan lembur di bulan oktober untuk kesejahteraan pegawai dilapangan

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,152,295,125.00	1,939,012,724.00	11.00
Belanja Lembur	325,000,000.00	287,411,000.00	13.08
Jumlah Belanja Kotor	2,477,295,125.00	2,226,423,724.00	11.27
Pengembalian Belanja Pegawai	-1,110,947.00	-720,072.00	54.28
Jumlah Belanja	2,476,184,178.00	2,225,703,652.00	11.25

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,571,672,180.00 dan Rp4,086,670,116.00. Realisasi belanja barang TA 2018 mengalami penurunan sebesar -12.60% dari TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Di tahun 2017 pagu anggaran lebih besar dari pada tahun 2018 sehingga kegiatan yang dilakukan oleh eselon I tidak semua diikuti

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	834,593,247.00	817,545,210.00	2.09
Belanja Barang Non Operasional	249,488,500.00	328,067,000.00	-23.95
Belanja Barang Persediaan	181,000,000.00	230,000,000.00	-21.30
Belanja Jasa	376,334,759.00	406,754,502.00	-7.48

Belanja Pemeliharaan	535,190,000.00	656,519,375.00	-18.48
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,395,565,674.00	1,648,084,029.00	-15.32
Jumlah Belanja Kotor	3,572,172,180.00	4,086,970,116.00	-12.60
Pengembalian Belanja Barang	-500,000.00	-300,000.00	66.67
Jumlah Belanja	3,571,672,180.00	4,086,670,116.00	-12.60

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp3,412,640,200.00 dan Rp7,464,788,300.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2018 mengalami penurunan sebesar -54.28% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. belanja pegawai belanja barang dan belanja modal ditahun 2017 besar dari pada tahun 2018;

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Tanah	0.00	209,900,000.00	-100.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,576,891,200.00	804,308,000.00	96.06
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,508,649,000.00	6,390,680,300.00	-76.39
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	327,100,000.00	59,900,000.00	446.08
Jumlah Belanja Kotor	3,412,640,200.00	7,464,788,300.00	-54.28
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	3,412,640,200.00	7,464,788,300.00	-54.28

B.5.2. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,576,891,200.00 dan Rp804,308,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 96.06% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh <ditahun 2017 kebutuhan untuk kantor baru sangat besar dibandingkan tahun 2018>.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,576,891,200.00	804,308,000.00	96.06
Jumlah Belanja Kotor	1,576,891,200.00	804,308,000.00	96.06
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,576,891,200.00	804,308,000.00	96.06

B.5.3. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,508,649,000.00 dan Rp6,390,680,300.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2018 mengalami penurunan sebesar -76.39% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh <dikarena pembangunan kantor baru SKP Kelas I Ambon baru selesai di tahun 2017>

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,508,649,000.00	6,390,680,300.00	-76.39
Jumlah Belanja Kotor	1,508,649,000.00	6,390,680,300.00	-76.39
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,508,649,000.00	6,390,680,300.00	-76.39

B.5.4. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp327,100,000.00 dan Rp59,900,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 446.08% dibandingkan TA 2017. Hal ini disebabkan antara lain oleh <di tahun 2018 kebutuhan irigasi dan jaringan dan jalan sangat dibutuhkan untuk kelengkapan kantor baru>.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	327,100,000.00	59,900,000.00	446.08
Jumlah Belanja Kotor	327,100,000.00	59,900,000.00	446.08
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	327,100,000.00	59,900,000.00	446.08

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp23,754,000.00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Penjelasan 1	0.00	23.754.00
Penjelasan 2	0.00	0.00
dst...	0.00	0.00
Jumlah	0.00	23.754.000

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp261,292,338.00 dan Rp363,031,743.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian Persediaan	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Barang Konsumsi	261,292,338.00	363,031,743.00
Jumlah	261,292,338.00	363,031,743.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9,779,805,500.00 dan Rp9,779,805,500.00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp6,487,764,905.00 dan Rp5,148,258,705.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	5,148,258,705.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1,535,391,200.00
Transfer Masuk	4,900,000.00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	6,115,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-206,900,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	6,487,764,905.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-3,967,841,738.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	2,519,923,167.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan dst...

1.Sepeda Motor	6 Unit	Rp.138.000.000,-
2.Lemari Besi/Metal	9 Unit	Rp.30.000.000,-
3.Lemari Kayu	6 Unit	Rp.34.600.000,-
4.CCTV	1 Unit	Rp.60.000.000,-
5.LCD Projektor	1 Unit	Rp.19.000.000,-
6.Layara LCD Projektor	1 Unir	RP.10.000.000,-
7.Papan Gambar	1 Unit	Rp.80.000.000,-
8.Meja Kerja Kayu	22 Unit	Rp.35.400.000,-
9.Kursi Besi/Metal	45 Unit	Rp.47.500.000,-
10.Kursi Kayu	4 Unit	Rp.43.500.000,-
11.Meja Resepsionis	1 Unit	Rp.38.000.000,-
12.Kasur/Spring Bed	2 Unit	Rp.10.000.000,-
13.Meja Makan Besi	2 Unit	Rp.9.400.000,-
14.Mesin Cuci	1 Unit	Rp.8.500.000,-
15.Lemari Es	3 Unit	Rp.11.100.000,-
16.A.C.Split	13 Unit	Rp.87.900.000,-
17.Kipas Angin	2 Unit	Rp.6.000.000,-
18.Televisi	10 Unit	Rp.55.000.000,-
19.Sound System	1 Unit	Rp.47.000.000,-
20.Tiang Bendera	1 Unit	Rp.7.500.000,-
21.Mimbar Podium	1 Unit	Rp.100.000.000,-

22.Gordyin/Kray	52 Unit	Rp.75.000.000,-
23. Alat Komunikasi TLP	5 Unit	Rp,50.000.000,-
24.Henphone encription	1 Unit	Rp.4.900.000,-
25.Refrigerator/Frezer	3 Unit	Rp.11.500.000,-
26.P.C Unit	2 Unit	Rp.21.288.000,-
27.Lap Top	4 Unit	Rp.44.115.000,-
28.Printer	7 Unit	Rp.22.250.000,-
29.Printer	7 Unit	Rp.22.250.000,-
30.Genset	1 Unit	Rp.480.4530.200,-

2. **Jelaskan mutasi pengurangan dst...**

1. Mini Bus	1 Unit	Rp.132.000.000,-
2. Sepeda Motor	6 Unit	Rp.74.900.000,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp15,817,897,300.00 dan Rp15,026,821,726.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	15,026,821,726.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	395,935,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	299,000,000.00
Pengembangan Nilai Aset	144,400,000.00
Pengembangan Melalui KDP	649,314,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-697,573,426.00
Saldo per 31 Desember 2018	15,817,897,300.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-654,527,410.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	15,163,369,890.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. **Jelaskan mutasi penambahan dst...**

Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP :

1. Bangunan Lainnya	Rp.395.953.000,-
---------------------	------------------

Catatan :

1. Berdasarkan Kontrak Nomor: 066-PGD/PL.020/K.44.D/07/2018 Tanggal 17 Juli 2018 dan Berita Acara Pemeriksaan Nomor: 186c-PGD/PL.020/K.44.D/12/2018 Tanggal 12 Desember 2018 Bangunan Lainnya

***- Penyelesaian Pembangunan Langsung:**

1. Pembanguna Gedung Pos Jaga Permanen	Rp. 56.000.000,-
2. Pembangunan Pagar Permanen Depan Kantor	Rp.123.000.000,-
3. Pembangunan Tempat Pembakaran Bangkai Hewan	Rp.88.000.000,-
4. Bangunan Lainnya	Rp.32.000.000,-
5. Pembagunan Garasi/Pool Lainnya	Rp.20.000.000,-

Penengembangan Nilai aset :

1. Rehab Green House	Rp.30.000.000,-
2. Rehab Garasi/Pool Lainnya	Rp.30.000.000,-
3. Rehab Kantor Wilker	Rp.84.400.000,-

***- Penengembangan Melalui KDP :**

1. Pengembangan Pagar Permanen	Rp.649.314.000,-
--------------------------------	------------------

2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

1. Bangunan Gedung Tertutup Permanen	Rp.57.000.000,-
2. Bangunan Terbuka Lainnya	Rp.27.525.850,-
3. Bangunan Terbuka Lainnya	Rp.96.446.576,-
4. Pagar Permanen	Rp.302.485.000,-
5. Pagar Semi Permanen	Rp.214.116.000,-

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp571,598,000.00 dan Rp287,498,000.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	287,498,000.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	228,900,000.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	98,200,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-43,000,000.00
Saldo per 31 Desember 2018	571,598,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2018	-110,452,563.00
Nilai Buku per 31 Desember 2018	461,145,437.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Jelaskan mutasi penambahan dst...

Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP:

1. Pembangunan Pagar Permanen Depan Kantor	Rp.229.900.000,-
--	------------------

Catatan :

1. Berdasarkan Kontrak Nomor: 069-PGD/PL.020/K.44.D/07/2018 Tanggal 17 Juli 2018 dan Berita Acara Pemeriksaan Nomor: 184-PGD/PL.020/K.44.D/12/2018 Tanggal 11 Desember 2018 Jalan Masuk Kantor

Penyelesaian Pembangunan Langsung:

1. Pembangunan Pagar Permanen Depan Kantor Rp.29.700.000,-

Catatan :

1. Berdasarkan SPK Nomor: 152-PGD/PL.020/K.44.D/11/2018 Tanggal 24 November 2018 dan Berita Acara Pemeriksaan Nomor: 188-PGD/PL.020/K.44.D/12/2018 Tanggal 14 Desember 2018 Jalan Masuk Kantor Kobisadar

Penyelesaian Pembangunan Langsung:

1. Saluran Lalulintas Air Rp.22.500.000,-

Catatan :

Berdasarkan SPK Nomor: 22-PGD/PL.220/K.44.D/03/2018 Tanggal 12 Maret 2018 dan Berita Acara Serah Terima Barang Nomor: 26-PGD/PL.220/K.44.D/03/2018 Tanggal 18 Maret 2018.

Penyelesaian Pembangunan Langsung:

1. Jaringan Telpon Lainnya (PABX) Rp.26.000.000,-
2. Jaringan Listrik Lainnya Rp.20.000.000,-

2. Jelaskan mutasi pengurangan dst...

- Bangunan Penguat Tebing/Pantai Rp.43.000.000,-

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-4,732,821,711.00 dan Rp-3,948,583,710.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	6,487,764,905.00	-3,967,841,738.00	2,519,923,167.00
2.	Gedung dan Bangunan	15,817,897,300.00	-654,527,410.00	15,163,369,890.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	571,598,000.00	-110,452,563.00	461,145,437.00
Akumulasi Penyusutan		22,877,260,205.00	-4,732,821,711.00	18,144,438,494.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp6,115,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	0.00
Jumlah	0.00

C.3.2. ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,008,473,426.00 dan Rp428,375,692.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.3.3. AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp-432,079,234.00 dan Rp-431,433,192.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1,008,473,426.00	-432,079,234.00	576,394,192.00
	Akumulasi Penyusutan	1,008,473,426.00	-432,079,234.00	576,394,192.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp37,921,813.00 dan Rp62,737,435.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	22,969,000.00	42,303,550.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	14,952,813.00	20,433,885.00
Jumlah	37,921,813.00	62,737,435.00

C.5. EKUITAS

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp28,724,008,711.00 dan Rp26,620,906,029.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp301,664,274.00 dan Rp242,663,577.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	12,573,000.00	-100.00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	6,169,860.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	287,534,414.00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lainnya	7,960,000.00	0.00	0.00
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	0.00	230,045,577.00	-100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.00	45,000.00	-100.00
Jumlah	301,664,274.00	242,663,577.00	24.31

<masuk dan keluar komoditi sangat besar di tahun 2018 sehingga pendapatn Negara bukan pajak yang disetor melalui iqfes setiap jam di setor>.

D.2. BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp2,456,849,628.00 dan Rp2,456,849,628.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1,452,648,140.00	1,349,523,700.00	7.64
Beban Pembulatan Gaji PNS	26,374.00	22,746.00	15.95
Beban Tunj. Anak PNS	29,112,634.00	22,835,528.00	27.49
Beban Tunj. Beras PNS	88,062,720.00	78,358,440.00	12.38
Beban Tunj. Fungsional PNS	168,835,000.00	137,030,000.00	23.21
Beban Tunj. PPh PNS	151,650.00	296,308.00	-48.82
Beban Tunj. Struktural PNS	18,000,000.00	15,840,000.00	13.64
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	91,207,660.00	77,835,930.00	17.18
Beban Tunjangan Umum PNS	24,510,000.00	19,270,000.00	27.19
Beban Uang Lembur	301,021,850.00	311,389,150.00	-3.33
Beban Uang Makan PNS	283,273,600.00	238,393,400.00	18.83
Jumlah	2,456,849,628.00	2,250,795,202.00	9.15

<terjadinya revisi penambahan gaji dan keterlambatan pembayaran uang makan bulan desember 2018 akan di bayar di januari 2019 >.

D.3. BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp225,238,448.00 dan Rp237,017,692.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Persediaan konsumsi	225,238,448.00	237,017,692.00	-4.97
Jumlah	225,238,448.00	237,017,692.00	-4.97

<dikarena kurangnya persediaan yang memadai>.

D.4. BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,539,689,434.00 dan Rp1,548,068,047.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	20,000,000.00	0.00	0.00
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	41,500,000.00	0.00	0.00
Beban Bahan	235,888,500.00	304,367,000.00	-22.50
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	155,040,000.00	179,360,000.00	-13.56
Beban Honor Output Kegiatan	13,600,000.00	23,700,000.00	-42.62
Beban Jasa Lainnya	2,575,000.00	47,150,000.00	-94.54
Beban Jasa Profesi	13,100,000.00	19,500,000.00	-32.82
Beban Keperluan Perkantoran	603,188,000.00	629,751,610.00	-4.22
Beban Langganan Air	10,353,600.00	8,401,300.00	23.24
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	75,735,806.00	62,360,000.00	21.45
Beban Langganan Listrik	118,921,895.00	136,395,182.00	-12.81
Beban Langganan Telepon	55,167,386.00	69,274,355.00	-20.36
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	64,800,000.00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11,065,247.00	8,433,600.00	31.20
Beban Sewa	118,754,000.00	59,375,000.00	100.01
Jumlah	1,539,689,434.00	1,548,068,047.00	-0.54

<adanya pekerjaan garasi/pol lainnya dan pembelian meja kerja dan kursi besi/metal>.

D.5. BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp535,190,000.00 dan Rp656,519,375.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam

kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	178,990,000.00	243,700,000.00	-26.55
Beban Pemeliharaan Jaringan	0.00	29,567,500.00	-100.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	341,200,000.00	383,251,875.00	-10.97
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15,000,000.00	0.00	0.00
Jumlah	535,190,000.00	656,519,375.00	-18.48

<nihil >.

D.6. BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,395,565,674.00 dan Rp1,647,784,029.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	733,671,678.00	858,959,343.00	-14.59
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	56,550,000.00	101,250,000.00	-44.15
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	511,779,996.00	455,074,686.00	12.46
Beban Perjalanan Tetap	93,564,000.00	232,500,000.00	-59.76
Jumlah	1,395,565,674.00	1,647,784,029.00	-15.31

<semua telah dibayarkan >.

D.7. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp1,151,769,735.00 dan Rp828,121,190.00. Beban penyusutan adalah merupakan

beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Amortisasi Software	0.00	1,528,750.00	-100.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	442,596,063.00	312,459,954.00	41.65
Beban Penyusutan Irigasi	55,880,051.00	28,868,565.00	93.57
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	12,930,000.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	2,925,000.00	1,375,000.00	112.73
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	7,182,890.00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	630,255,731.00	483,888,921.00	30.25
Jumlah	1,151,769,735.00	828,121,190.00	39.08

<Terjadinya beban penyusutan>.

D.8. SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-707,000.00	-2,001,417.00	-64.68
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	-71,525,482.00	-22,332,000.00	220.28
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	5,697,275.00	5,893,587.00	-3.33
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0.00	1,600,000.00	-100.00

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2018

Uraian	31 Desember 2018	31 Desember 2017	% Naik / Turun
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	1,195,600.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	740,277.00	30.00	2,467,490.00
Jumlah	-64,599,330.00	-16,839,800.00	283.61

<Adanya pengembalian pegawai yang terjadi ditahun yang >.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp26,620,906,029.00 dan Rp14,068,284,016.00.

E.2. SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp-7,067,237,975.00 dan Rp-6,942,481,758.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

E.4. KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp5,957,604,360.00.

E.4.1. KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-43,890,000.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4.2. PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

E.4.3. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp6,001,494,360.00.

E.5. TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp9,170,340,657.00 dan Rp13,537,499,411.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2018.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	9,460,496,558.00
Diterima dari Entitas Lain	-303,600,151.00
Transfer Masuk	13,444,250.00
Jumlah	9,170,340,657.00

E.5.1. DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2018 saldo DDEL adalah sebesar Rp-303,600,151.00 sedangkan DKEL sebesar Rp9,460,496,558.00.

E.5.2. TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp13,444,250.00 yang terdiri dari:

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp13,444,250.00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2018.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi		9,034,250.00
2.	Peralatan dan Mesin		4,900,000.00
3.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-490,000.00
Jumlah			13,444,250.00

E.6. EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp28,724,008,711.00 dan Rp26,620,906,029.00

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Terjadi rivisi POK dan Dipa sebanyak 7 kali ke eselon I dan kantor wilayah anggaran Maluku.
2. Terjadinya penambahan lembur di bulan oktober 2018
3. Kesejahteraan pegawai dengan terima tukin setiap bulan

F.2. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terjadinya rapelan tukin diakhir tahun 2018